

ABSTRACT

Language has a uniqueness that differentiates it from other types of language. As one of the language media, code-switching can be a choice for everyone to give information to others. This study aims to reveal and find out the types and functions of code switchings that kindergarten teachers used in kindergarten classes, especially in the Indonesian language class. The research was conducted for three weeks, with the Indonesian language scheduled once a week in this school. This school was chosen because English is used as the main language during school time either during the class activities or outside the class. This research used qualitative research and field observation conducted by recording and transcribing the teacher's utterances. The utterances were then analyzed using the theory of code-switching by Hoffman (1991). This result shows that the teacher frequently used two types of code-switching which are grammatical and contextual code-switching. For grammatical, the most frequently used by teachers are intra-sentential and tag code-switching. Contextual classification that was frequently used by teachers is situational. Second, the most frequent function shown by the teacher is repetition which was used for clarification. The main purposes of the code-switching used by the teacher are to maintain the communication smoothly and also to avoid the miscommunication and misunderstanding of the language meaning.

Keywords: Code-Switching, Tag Code-Switching, Situational Code-Switching, Functions of Code-switching

ABSTRAK

Bahasa memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dengan jenis bahasa lainnya. Sebagai salah satu media bahasa, alih kode dapat menjadi pilihan bagi semua orang untuk memberikan informasi kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengetahui jenis dan fungsi yang digunakan guru TK di kelas TK, khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa TK di Elyon Christian School. Penelitian ini dilakukan selama tiga minggu, dengan bahasa Indonesia dijadwalkan seminggu sekali di sekolah ini. Sekolah ini dipilih karena bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa utama selama waktu sekolah baik selama kegiatan kelas atau di luar kelas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan observasi lapangan yang dilakukan dengan merekam dan menyalin ucapan guru. Data ini ditemukan kemudian dianalisis menggunakan teori alih kode oleh Hoffman (1991). Hasil ini menunjukkan bahwa, guru sering menggunakan dua jenis alih kode yaitu tata bahasa beralih dan tata bahasa. Untuk tata bahasa, yang paling sering digunakan oleh guru adalah pengalihan kode intra-sentensial dan tag. Klasifikasi kontekstual yang sering digunakan oleh guru adalah klasifikasi situasional. Kedua, fungsi yang paling sering ditunjukkan oleh guru adalah pengulangan yang digunakan untuk klarifikasi. Tujuan utama dari alih kode yang digunakan oleh guru adalah untuk menjaga komunikasi dengan lancar dan juga untuk menghindari miskomunikasi dan kesalahpahaman makna bahasa.

Kata Kunci: Alih Kode, Tag Code-Switching, Situational Code-Switching, Fungsi Alih Kode